

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak kolektif dari orang yang menggunakan perbankan online baru-baru ini disorot dalam jurnal Informatika. Seiring berjalannya waktu, manusia akan terus ditantang untuk menciptakan solusi teknologi yang semakin canggih untuk masalah yang semakin kompleks. Pengembangan sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk setiap kemajuan teknologi. Baik untuk tujuan politik, ekonomi, atau budaya, teknologi tersedia 24/7 di dunia yang saling terhubung saat ini. Manajemen teknologi juga penting di sektor publik, karena warga negara adalah pengguna akhir dari berbagai lembaga pemerintah.

Mobile banking adalah contoh bagaimana industri perbankan telah dipengaruhi oleh pesatnya pertumbuhan dan evolusi teknologi informasi. Bank saat ini menggunakan kemajuan teknologi seperti alat komunikasi sebagai contoh. Beberapa lembaga keuangan kini memfasilitasi *mobile banking*. Karena setiap pelanggan saat ini mengantri setidaknya 10 menit untuk menyelesaikan transaksi perbankan, ini merupakan peningkatan layanan pelanggan. Ketika satu-satunya aktivitas bisnis pelanggan adalah perbankan, biasanya hal itu berdampak negatif pada pelanggan.

Kecuali tarik tunai, nasabah bank yang menawarkan *mobile banking* dapat memenuhi semua kebutuhan perbankannya tanpa harus datang ke cabang atau ATM. Dengan *mobile banking*, nasabah memiliki kebebasan untuk menjalankan bisnis mereka kapan pun mereka merasa paling nyaman. Transaksi finansial dan non-finansial, transfer uang, cek saldo rekening, dan pembayaran tagihan hanyalah beberapa layanan yang dimungkinkan oleh aplikasi *mobile banking* untuk *smartphone*.

Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 mengeluarkan peraturan tentang pengelolaan dan manajemen risiko perbankan *online* (termasuk *mobile banking*), yang menyangkut penerapan manajemen risiko pada layanan perbankan. melalui sistem daring. Dan menurut data Bank Indonesia (BI), jumlah transaksi *mobile banking* sejak awal tahun hingga Mei 2022 sebanyak 3,2 miliar. Angka tersebut naik 67,87% dari tahun lalu sebesar 1,90 miliar transaksi.

Bank sentral Republik Indonesia, yang dikenal sebagai Bank Negara Indonesia (BNI), didirikan pada awal abad kedua puluh. Pada tanggal 5 Juli 1946, pintu lembaga keuangan ini pertama kali dibuka. Jumlah cabang BNI saat ini adalah 914 di Indonesia dan 5 di tempat lain. Hari-hari ini, dapat mengunjungi salah satu dari PT. Sembilan lokasi Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Karena Bank BNI adalah lembaga yang didukung pemerintah, nasabahnya bisa tenang. Bank BNI memiliki beberapa cabang di berbagai lokasi bank di berbagai daerah, dan layanannya dapat diandalkan, produknya dapat dipercaya, bank mematuhi peraturan pemerintah, suku bunganya standar, layanan kredit dan layanan penitipan uangnya sangat baik, dan menawarkan berbagai macam produk dan layanan perbankan.

Jumlah transaksi digital yang diproses PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) terus meningkat. Mucharom, *Corporate Secretary* BNI, mencatat peningkatan transaksi digital melalui *e-commerce* atau *website* menjadi pertanda baik bagi kinerja perbankan digital BNI. Jumlah nasabah pengguna aplikasi BNI Mobile Banking meningkat 34,7% dari tahun sebelumnya menjadi 12,14 juta pada Juni 2022, seperti dilansir PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero). Tertransaksikan total Rp 368 triliun (atau 36,8%), sedangkan jumlah transaksi naik menjadi 271 juta (naik 34,8%).

Agar BNI terus meningkatkan layanan front-end dengan bantuan backbone IT yang solid. Untuk menarik minat dan loyalitas masyarakat Indonesia dalam transaksi keuangan, BNI juga memperkuat sinergi dengan ekosistem lainnya.

Ini hanyalah salah satu upaya BNI untuk memudahkan hidup nasabahnya, yang pada gilirannya mendorong lebih banyak bisnis dan ekspansi. Tujuan utama BNI adalah untuk memastikan bahwa pelanggan benar-benar puas, sehingga perusahaan berusaha untuk menawarkan layanan terbaik bersama dengan berbagai fasilitas, layanan, dan pilihan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas penggunaan *mobile banking* Pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) tbk. Cabang Pembantu Universitas Andalas?
2. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan *mobile banking* pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) tbk. Cabang Pembantu Universitas Andalas?
3. Apa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan layanan *mobile banking* pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) tbk. Cabang Pembantu Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *mobile banking* pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) tbk. Cabang Pembantu Universitas Andalas.

2. Untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan *mobile banking* pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Pembantu Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan *mobile banking* pada PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Pembantu Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang diperoleh bagi penulis sebagai berikut :

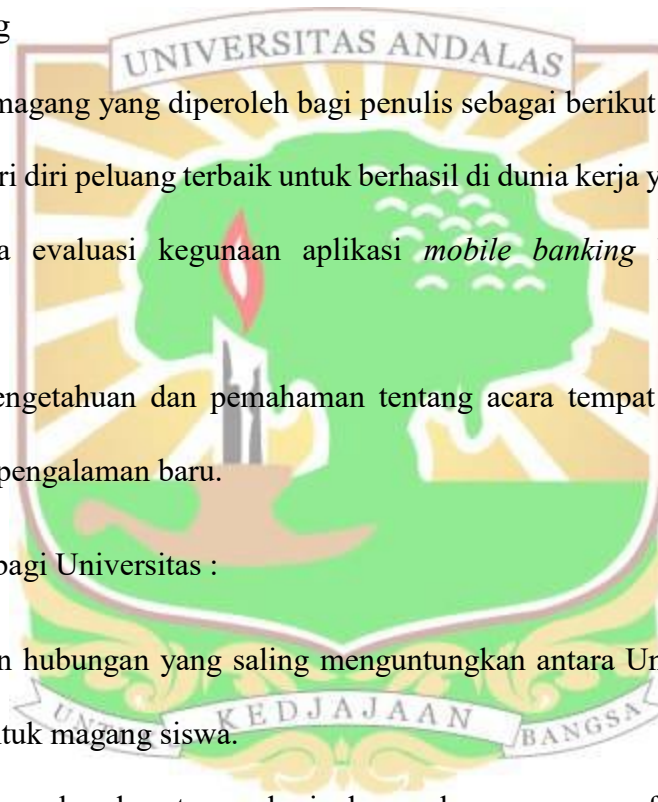
1. Untuk memberi diri peluang terbaik untuk berhasil di dunia kerja yang semakin kompetitif.
2. Dalam rangka evaluasi kegunaan aplikasi *mobile banking* BNI beserta fitur dan layanannya.
3. Tingkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang acara tempat kerja potensial dengan mendapatkan pengalaman baru.

Manfaat magang bagi Universitas :

1. Pengembangan hubungan yang saling menguntungkan antara Universitas dan organisasi tuan rumah untuk magang siswa.
2. Menghasilkan sumber daya tenaga kerja dengan kemampuan profesional mutakhir.

Sementara magang memiliki banyak keuntungan dalam industri perbankan :

1. Bank akan mendapat manfaat dari bantuan dan sumber daya Anda di bidang pendidikan karena akan membantu mereka menghasilkan pekerja terampil.
2. Terjadinya kemitraan yang saling menguntungkan antara civitas akademika dan keuangan.



1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Studi Pustaka

Untuk melengkapi studi lapangan, penulis melakukan penelitian melalui pencarian dan pengumpulan data dari berbagai bahan bacaan, seperti buku teks dan bahan kuliah.

1.5.2 Studi Lapangan

Penulis mengumpulkan pengetahuan langsung melalui wawancara dengan pejabat dan staf Cabang Pembantu PT Bank Negara Indonesia Indonesia Universitas Andalas yang antusias.

1.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk analisis data, yang melibatkan penggunaan metode statistik untuk mengolah data primer dan sekunder untuk menarik kesimpulan yang lebih konkrit dan menyeluruh.

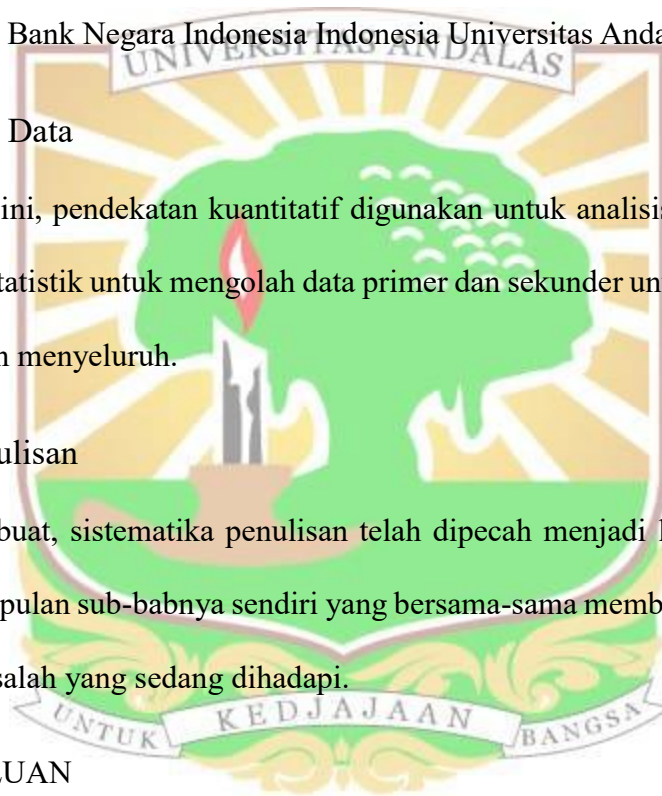
1.7 Sistematika Penulisan

Sampai tulisan ini dibuat, sistematika penulisan telah dipecah menjadi lima bab, yang masing-masing memiliki kumpulan sub-babnya sendiri yang bersama-sama memberikan kerangka kohesif untuk memahami masalah yang sedang dihadapi.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini berfungsi sebagai pengantar, mencakup topik-topik seperti konteks, rumusan masalah, tujuan magang, magang itu sendiri, metode pengumpulan dan analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI



Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian bank, pengertian efektivitas,*dan mobile banking*.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Di sini diperkenalkan Universitas Andalas Cabang PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) tbk. Profil Cabang Pembantu PT Bank Negara Indonesia Universitas Andalas memuat rincian tentang pendirian, dasar hukum, visi, misi, tujuan, motto, produk, kegiatan usaha, dan struktur organisasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bagi mereka yang tertarik dengan bagaimana penelitian untuk "Analisis Efektivitas Penggunaan *Mobile Banking* di Kantor Cabang Pembantu PT Bank Negara Indonesia Universitas Andalas", bagian ini menawarkan ringkasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini, akan menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi kepada PT Bank Negara Indonesia Cabang Universitas Andalas.

